

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, biaya agwnsi manajerial, profitabilitas likuiditas, dan *financial leverage* terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
2. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
4. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
5. Biaya agensi manajerial tidak berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.
6. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan.

7. Likuiditas tidak berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan
8. *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap prediksi *financial distress* perusahaan.
9. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 89,3% sedangkan sisanya sebesar 10,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. SARAN

Penelitian mengenai prediksi *financial distress* perusahaan selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih signifikan dengan mempertimbangkan saran berikut:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian yang selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja, namun dapat lebih diperluas untuk perusahaan yang lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran *financial distress* yang lainnya, karena masih banyak pengukuran *financial distress* yang dapat digunakan selain dengan menggunakan ICR (interest coverage ratio).
3. Penelitian ini hanya menggunakan kategori 0 dan 1 untuk mengelompokkan *financial distress* dan non-*financial distress*.

Penelitian selanjutnya diharapkan Menambah kategori penentuan kondisi financial distress menjadi 3 kategori atau lebih.

4. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama tiga tahun, penelitian selanjutnya sebaiknya menambah tahun pengamatan yang lebih panjang agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Hanya perusahaan manufaktur periode 2013-2015 di BEI yang memiliki informasi mencakup variabel independen dan dependen terkait yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan perusahaan lain, sehingga sampel menjadi lebih sedikit.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga penelitian ini hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan yang lainnya.
3. Penelitian ini hanya melakukan periode pengamatan yang cukup pendek yaitu selama 3 tahun.